

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan motivasi wisatawan yang terdiri dari *push factors* dan *pull factors* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.
2. Motivasi wisatawan nusantara ke Kabupaten Belitung sebagai destinasi wisata kepulauan dengan sub variabel *push factors* yang mendapat nilai tertinggi adalah keinginan untuk meningkatkan kesehatan dengan melakukan kegiatan di atraksi wisata. Hal ini dikarenakan potensi wisata yang ditawarkan di Kabupaten Belitung sebagian besar wisata alam berupa pantai dan pulau-pulau di sekitarnya yang memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri sehingga wisnus ketika berkunjung ke Kabupaten Belitung berkeinginan untuk melakukan kegiatan di atraksi wisata seperti berenang, *snorkling*, *diving*, dan lain sebagainya, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan wisnus karena rasa jenuh akibat rutinitas sehari-hari bisa hilang seketika. Sedangkan yang terendah yaitu pada “keinginan berkunjung karena untuk studi alam sebagai perbandingan dengan destinasi wisata lain”.
3. Motivasi wisatawan nusantara ke atraksi wisata di Kabupaten Belitung dengan sub variabel *pull factors* yang memiliki skor tertinggi yaitu pada “keinginan berkunjung karena kemudahan akses menuju wisata alam”. Hal ini karena akses menuju wisata alam dalam kondisi yang sangat baik yang dapat memperlancar perjalanan bagi wisnus menuju atraksi wisata sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara yang akan berkunjung. Karena akses yang baik merupakan

salah satu pertimbangan bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu atraksi wisata. Sedangkan yang memiliki skor terendah yaitu pada “keinginan berkunjung karena ketersediaan fasilitas berupa hotel, rumah makan/restoran, pusat cenderamata serta fasilitas pendukung lainnya”.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), sub variabel *push factors* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. sedangkan sub variabel *pull factors* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. walaupun *push factors* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, namun studi ini menunjukkan bahwa kerangka konseptual *push factors* pada umumnya didukung pada literatur atau teori yang menegaskan bahwa perilaku wisnus didorong oleh faktor internal dan eksternal, dengan kata lain wisnus memutuskan untuk berkunjung karena ingin memenuhi keinginan intrinsik mereka, dan keputusan kemana mereka harus pergi didasarkan pada daya tarik (atribut) tujuan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat memberikan masukan bagi kemajuan dan perkembangan pariwisata di Kabupaten Belitung :

1. Motivasi wisatawan merupakan salah satu strategi yang diteliti pada penelitian ini selain strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung. Penelitian mengenai strategi wisatawan diambil oleh penulis karena secara teori strategi ini merupakan salah satu strategi yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan berdasarkan temuan empirik bahwa motivasi wisatawan terjadi pada setiap wisatawan, namun secara tidak langsung wisatawan tidak menyadarinya. Berdasarkan hal tersebut penulis merekomendasikan agar motivasi wisatawan yang terdiri dari *push factors* dan *pull factors* digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata dan pengelola atraksi wisata Kabupaten Belitung untuk meningkatkan persentase kunjungan ke Kabupaten Belitung. Motivasi wisatawan juga dapat digunakan untuk menganalisis tujuan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau tempat yang diminati, karena dengan memahami motivasi dan kegiatan pariwisata akan membantu meningkatkan produk serta layanan jasa yang ditawarkan, tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga yang lebih penting adalah untuk menyadari kebutuhan yang sesuai bagi wisatawan dan target pasar utama wisata.

## 2. Motivasi wisatawan

a. Sub variabel *push factors* (faktor-faktor pendorong) pada motivasi wisatawan yang merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri wisatawan dengan melihat hasil penelitian dan fakta dilapangan secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik. Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Belitung terdorong oleh rasa keinginan untuk menikmati atraksi wisata dan melakukan kegiatan-kegiatan wisata yang dapat meningkatkan kesehatan wisnus serta keinginan untuk memenuhi rasa ingin tahu sehingga mendapatkan pengalaman baru. Sedangkan keinginan untuk menghargai wisata budaya dan keinginan berkunjung karena untuk studi alam sebagai perbandingan dengan destinasi wisata lain memiliki skor yang lebih rendah. Berdasarkan hasil tersebut penulis merekomendasikan agar pemerintah khususnya pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung beserta para pengelola atraksi wisata berupaya untuk lebih mengembangkan dengan menampilkan atraksi wisata budaya berupa kesenian khas daerah kepada wisatawan pada event-event yang menarik bagi wisatawan, sehingga wisnus tidak hanya berkunjung pada atraksi wisata alam saja namun wisnus juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai tradisi, kesenian dan adat istiadat masyarakat di Kabupaten Belitung.

- b. Sub variabel *pull factors* (faktor-faktor penarik) pada motivasi wisatawan yang merupakan faktor penarik yang berasal dari luar diri wisatawan dengan melihat hasil penelitian dan fakta dilapangan secara keseluruhan juga dapat dinilai cukup baik. Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Belitung dipengaruhi oleh daya tarik berupa kemudahan akses menuju atraksi wisata yang dinilai sudah memadai, kondisi wisata alam yang indah sehingga dianggap sebagai destinasi yang dapat menyegarkan pikiran dan fisik. Sedangkan keinginan berkunjung karena ketersediaan fasilitas berupa hotel, rumah makan/restoran, pusat cenderamata serta fasilitas pendukung lainnya yang memiliki skor terendah. Hal ini dikarenakan ketersediaan fasilitas yang ada di Kab. Belitung masih belum mencukupi bagi wisatawan karena masih dalam proses pembangunan dan pengembangan. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti ATM dan *money changer* yang masih minim ketersediaannya dekat dengan atraksi wisata yaitu hanya berada di pusat kota saja, kondisi musholla dan toilet yang masih kurang memadai dan kurang dirawat, pos keamanan khusus belum tersedia, begitu juga dengan pagar keamanannya, serta ketersediaan tempat sampah yang masih kurang sehingga ditemukan sampah-sampah yang dibuang sembarangan yang mana hal tersebut dapat merusak keindahan alam di sekitar atraksi wisata. Rekomendasi yang diberikan adalah agar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung dan pengelola atraksi wisata untuk lebih memberikan perhatian dan tanggapan yang lebih dengan meningkatkan sektor jasa khususnya fasilitas wisata termasuk sarana transportasi dan infrastruktur agar dikelola dan dirawat dengan baik sehingga wisatawan yang berkunjung merasakan kenyamanan dan kepuasan pada saat melakukan wisata.
3. Keputusan berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta dilapangan, secara keseluruhan tanggapan wisnus terhadap jumlah kunjungan mendapatkan skor terendah. Hal ini disebabkan wisnus yang datang berkunjung ke Kabupaten Belitung kebanyakan adalah wisnus yang baru pertama kali berkunjung (belum pernah berkunjung sebelumnya), dan rata-rata tingkat keseringan wisnus melakukan kunjungan yaitu 2-3 kali. Rekomendasi penulis kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung bersama dengan pengelola atraksi wisata diperlukan adanya variasi dan inovasi pada atraksi wisata serta aktivitas penunjang wisata agar wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung untuk kesekian kalinya.

4. Sebagai bahan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk atraksi wisata yang ada di Kabupaten Belitung, para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mencari temuan mengenai pengaruh motivasi wisatawan yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke Kabupaten Belitung sebagai destinasi wisata kepulauan dengan melakukan survei kepada wisatawan mancanegara. Selain itu juga para peneliti selanjutnya dapat melakukan pencarian temuan mengenai strategi yang dapat meningkatkan tingkat kunjungan yang diikuti dengan meningkatnya pula persentase kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung sehingga Kabupaten Belitung yang merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi wisata yang potensial dapat berkembang lebih baik lagi yang tidak hanya dikenal oleh masyarakat di Indonesia tetapi juga dikenal oleh masyarakat dunia.